



ARTHA KURNIA RAHARJA

BANK-nya Orang Cibinong



LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT. BPR ARTHA KURNIA RAHARJA

2024



DAFTAR ISI

1. Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan



1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mencapai kinerja keberlanjutan dan menciptakan masa depan yang lebih baik dan terus menerus diperkuat melalui pelaksanaan kegiatan perbankan yang bertanggung jawab, menjalankan strategi dan pilar keberlanjutan. **BPR Artha Kurnia Raharja** menerapkan strategi bisnis dalam keuangan berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi pasar pada saat ini, **BPR Artha Kurnia Raharja** akan terus mengembangkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Bogor pada umumnya serta masyarakat Cibinong dan sekitarnya pada khususnya. **BPR Artha Kurnia Raharja** akan menyalurkan kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara regional dan nasional. Untuk menunjang hal tersebut **BPR Artha Kurnia Raharja** akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para karyawan guna meningkatkan kompetensi, agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan timbul dikemudian hari. Dalam mencapai tujuan keberlanjutan kami juga memiliki 8 (delapan) Nilai Perusahaan dan 6 (enam) pilar penguatan organisasi sebagai wujud nyata komitmen terhadap praktik keberlanjutan. Pilar-pilar tersebut didasarkan pada misi **BPR Artha Kurnia Raharja** untuk memberikan layanan terbaik dan solusi kepada nasabah sebagai mitra bisnis utama, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung karyawan untuk berkarya serta menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain itu, **BPR Artha Kurnia Raharja** terus berupaya menerapkan budaya kepatuhan dan tata kelola yang baik di industri perbankan. Berikut ini 8 Nilai Perusahaan yang dianut oleh BPR :

Nilai Perusahaan

1. Moral, akhlak, integritas.
2. Semangat bekerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, peduli dan Kerjasama.
3. Kompetensi.
4. Disiplin dan komitmen.
5. Tanggung jawab dan akuntabilitas.
6. Profesional.
7. Proporsional.
8. Interdependensi.



Selanjutnya, dilakukan penguatan melalui enam pilar penguatan organisasi yang disebut **SPiRiT of AKR** terdiri dari :

1. **S**ervice excellent.
2. **P**roductivity.
3. **I**nnovative.
4. **R**esponsibility.
5. **I**nisiative.
6. **T**rustworthy.





2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1) Kinerja Aspek Ekonomi

KETERANGAN	SATUAN	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional	Juta Rp	5.128	4.594	4.279
Total Kredit Yang Diberikan	Juta Rp	18.091	20.097	18.708
Total Aset	Juta Rp	28.092	27.791	26.359
Laba Tahun Berjalan	Juta Rp	48	22	-503

2) Kinerja Aspek Sosial

KETERANGAN	SATUAN	2024	2023	2022
Jumlah Total Karyawan & Pengurus	Orang	22	25	22
Jumlah Tenaga Pemasaran	Orang	3	6	5

3) Kinerja Aspek Lingkungan

KETERANGAN	SATUAN	2024	2023	2022
Penggunaan listrik	Juta Rp	37	30	27
Penggunaan air	Juta Rp	7	5	10

PT. BPR Artha Kurnia Raharja sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik. Pemakaian listrik dan air dengan melakukan penghematan.



3. PROFIL SINGKAT BPR

BPR Artha Kurnia Raharja telah memiliki Visi, Misi yang dipergunakan untuk memberikan arahan guna mencapai tujuan perusahaan.

Visi

Menjadi BPR yang sehat, besar, kuat dan bermanfaat bagi semua pihak.

Misi

1. Melayani dan memuaskan nasabah dalam bidang perbankan, keuangan secara benar dan transparansi.
2. Mengembangkan lingkungan kerja yang dinamis.
3. Turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam program pembangunan nasional.
4. Memberikan manfaat bagi seluruh *stake holder*.



Lokasi

Kantor Pusat : Komplek Ruko Mayor Oking II Blok A2, Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor 16917

Kantor Kas : Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja RT 01 RW 01, Citeureup, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor 16810



Telepon

Kantor Pusat : 021-83716747 / 837

Kantor Kas : 021-38753000



Email

artha_kurnia_bank@yahoo.com



Website

www.bprarthakurnia.com

Skala Usaha BPR

Posisi 31 Desember 2024 :

Total Asset : Rp. 28.092.106.311,-

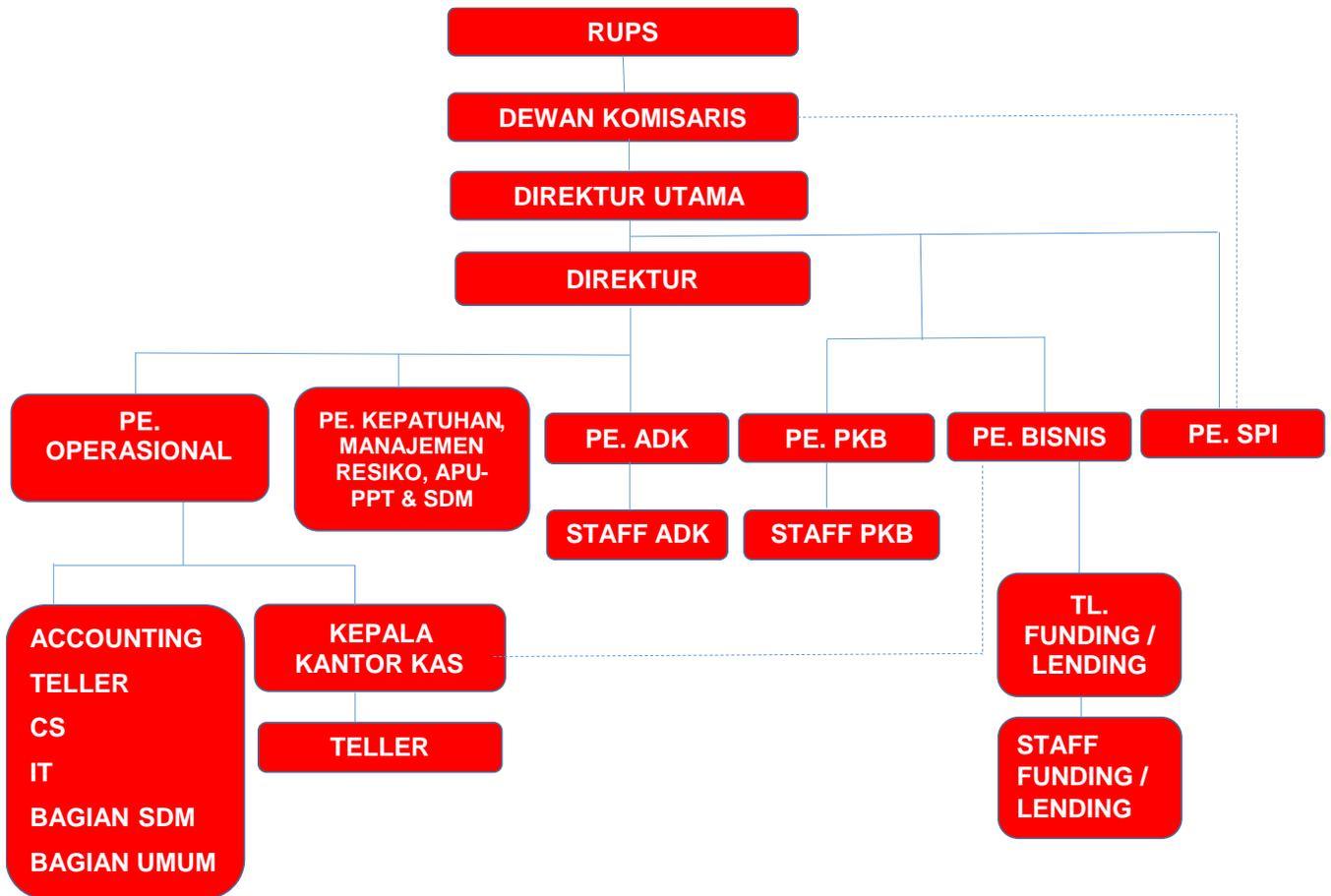
Total Kewajiban : Rp. 22.188.234.722,-

Persentase Kepemilikan Saham:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Total	% Kepemilikan Saham
1	Agus Pramono	6205	6.205.000.000	86,18 %
2	Halim Susanto	995	995.000.000	13,82 %



Tabel - Struktur Organisasi





Adapun susunan Pengurus dan Pejabat Eksekutif yang ada di **BPR Artha Kurnia Raharja** posisi **31 Desember 2024** sebagai berikut:

Tabel - Daftar Komisaris.

No.	Nama	Jabatan
1	Sri Hidayati	Komisaris

Tabel - Daftar Direksi.

No.	Nama	Jabatan
1	Christina Carlina	Direktur

Tabel - Daftar Pejabat Eksekutif.

No.	Nama	Jabatan
1	Eko Wahyudi	PE Bisnis
2	Enjang Jaenudin	PE Penyelesaian Kredit Bermasalah
3	Kartika Sutrisno	PE Operasional
4	Dea Pitri Maelani	PE Administrasi Kredit
5	Armalia	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT & SDM
6	Efendi	PE Satuan Pengawasan Intern

Adapun kondisi terkini Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di **BPR Artha Kurnia Raharja** sebagai berikut:

Tabel - Karyawan Berdasarkan Usia.

Usia	Jml Kary
>20 - 30 Thn	7
>30 - 40 Thn	7
>40 - 50 Thn	5
>50 - 60 Thn	1
Total	20



Tabel - Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.

Jenjang Pendidikan	Jml Kary
S1	11
D3	4
SMA	4
SMP	1
Total	20

Tabel - Karyawan Berdasarkan Unit Kerja.

Unit Kerja	Jml Kary
Lending / Funding	3
PKB	4
Support / Operasional	11
Pengendalian Intern	2
Total	20

Tabel - Karyawan Berdasarkan Level.

Level	Jml Kary
Pejabat Eksekutif	6
Tim Leader / Supervisi	2
Staff	12
Total	20

Tabel - Karyawan Berdasarkan Sertifikasi Kompetensi.

Sertifikasi Kompetensi	Jml Kary
PE Sudah Bersertifikat Kompetensi	6
PE Belum Bersertifikat Kompetensi	0
Total	6



Produk BPR

No	Nama Produk	Suku Bunga
1	Tabungan MAPAN	4% pertahun
2	Tabungan AKUR	2% pertahun
3	Deposito	6,75% pertahun
4	Kredit Angsuran	1,5% sd 2% perbulan
5	Kredit Berjangka	2,5% sd 3% perbulan

Keanggotaan Pada Asosiasi



BPR Artha Kurnia Raharja tergabung dalam asosiasi perbankan yaitu:
“PERBARINDO DKI JAYA”



4. PENJELASAN DIREKSI

1) KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

PT. BPR Artha Kurnia Raharja mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dan juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

2) PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Artha Kurnia Raharja melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten. Pembentukan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi fondasi utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi, dan komitmen serta dukungan dari setiap perangkat organisasi merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan, agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi yang sudah ditetapkan. Apabila organisasi perusahaan telah terbentuk dan telah cukup kuat dalam mengimplementasikan Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka program kerja selanjutnya adalah merancang dan menerbitkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan sesuai dengan kondisi ekonomi regional dan nasional, sehingga kinerja keuangan **BPR Artha Kurnia Raharja** akan tumbuh dan meningkat secara berkelanjutan.



3) STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

a. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, **PT. BPR Artha Kurnia Raharja** terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi. Selain itu BPR terus berupaya melakukan efisiensi dalam pemakaian listrik, dan menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

b. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

PT. BPR Artha Kurnia Raharja memperluas ekspansi bisnis dalam penyaluran dana maupun dalam penghimpunan dana pihak ketiga yang berorientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis kredit pensiun dengan suku bunga kredit yang kompetitif serta faktor perubahan regulasi oleh Pemerintah.



5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan akan dilakukan oleh unit kerja yang ditunjuk, dengan melibatkan seluruh unit kerja yang ada sesuai dengan fungsi terkaitnya masing-masing. Pelaksanaan program keuangan berkelanjutan akan menggunakan dana perusahaan sendiri berupa biaya operasional, biaya promosi, atau biaya lain yang sesuai peruntukannya guna kelancaran pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penanggung Jawab Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk keberhasilan pelaksanaan keuangan berkelanjutan telah ditunjuk penanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab yang telah disusun sebagaimana tersebut pada tabel di bawah ini :

Tabel - Penanggung jawab pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Pejabat	Tugas Dan Tanggung Jawab
Direksi	Bertanggung jawab terhadap keseluruhan pelaksanaan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan.
PE Kepatuhan Dan Manajemen Risiko	a) Menyusun Pedoman terkait Program Kerja Keuangan Berkelanjutan. b) Melakukan monitoring terhadap kemungkinan risiko yang terjadi terkait pelaksanaan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan. c) Melakukan tes periodik kepada seluruh karyawan terkait Program Kerja Keuangan Berkelanjutan.
PE Bisnis	a) Merancang produk / jasa keuangan yang sesuai dengan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan. b) Memberikan pembiayaan untuk kegiatan usaha yang sesuai dengan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan.
PE Operasional Dan SDM	a) Menyelenggarakan pelatihan terkait Program Kerja Keuangan Berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi seluruh karyawan.



	b) Melakukan publikasi melalui banner, spanduk, instagram, dan email.
PE Satuan Pengawasan Intern	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Program Kerja Keuangan Berkelanjutan, dan memasukkannya dalam Rencana Kerja Audit.

Pihak Yang Terlibat Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan **BPR Artha Kurnia Raharja** tidak menggunakan jasa pihak ketiga, namun didukung oleh seluruh Unit Kerja yang terlibat dalam keuangan berkelanjutan, yaitu :

1. Unit Kerja Bisnis, terutama terkait pengembangan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan.
2. Unit Kerja Operasional dan SDM, terutama terkait pengembangan organisasi dan kapasitas internal yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Unit Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko, terutama terkait Manajemen Risiko, Tata Kelola, Standar Operasional Prosedur yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan.



Pengembangan Kompetensi

1. Selama periode semester I 2024 telah melakukan sosialisasi dan pelatihan sebagai berikut:

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Pelatihan Dampak Pembatasan Waktu & Tempat Penagihan Utang & Upaya Perlindungan Kepentingan Kreditur	Operasional dan Bisnis	25 Januari 2024
2	Pelatihan Menghitung CKPN	Operasional	29 Januari 2024
3	Menghitung CKPN	Operasional	30 & 31 Januari 2024
4	Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bisnis dan Operasional	Operasional	19 sd 24 Februari 2024
5	Pendidikan Calon Pimpinan – B Team Leader Bisnis	Bisnis	06 sd 07 Maret 2024
6	Coaching Program Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi	24 Februari 2024
7	Coaching Program Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi	23 Maret 2024
8	Coaching Program Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi	06 April 2024
9	Pelatihan Anti Fraud “Strategi Mengatasi Fraud di BPR”	Pengendalian Intern	06 Mei 2024
10	Menyusun Laporan IRA & Implementasi APU PPT & PPPSPM	Kepatuhan, Manajemen Risiko & APU PPT	07 Mei 2024
11	Coaching Program Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi	20 April 2024
12	Creative Training	Bisnis & Operasional	08 Mei 2024
13	Coaching Program Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi	11 Mei 2024
14	Sosialisasi Petunjuk Perubahan Nama BPR Berkaitan dengan P2SK	Operasional	20 Mei 2024



15	Membangun Budaya Anti-Fraud di BPR	Pengurus, Pengendalian Intern & Operasional	25 Mei 2024
16	Membangun Budaya Anti-Fraud di BPR (Bagian 2)	Operasional	27 Mei 2024
17	Coaching Program Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi	08 & 22 Juni 2024
18	Sertifikasi Pejabat Eksekutif Bisnis & Operasional	Bisnis	10 sd 15 Juni 2024

2. Selama periode semester II 2024 telah melakukan sosialisasi dan pelatihan sebagai berikut:

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Program Coaching Warrior Spirit Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi, SDM	04 Juli 2024
2	Sosialisasi Peraturan Perusahaan	Seluruh Karyawan	13 Juli 2024
3	Marketing Best Practice di BPR (Analisa Kualitatif)	Bisnis	08 Juli 2024
4	Marketing Best Practice di BPR (Analisa Kuantitatif, Analisa Jaminan, Efektif MUK)	Bisnis	15-17 Juli 2024
5	Pengambilalihan Agunan	Bisnis & Operasional	25 Juli 2024
6	Sertifikasi Pelaksana Kredit	Bisnis	21 Juni sd 05 Juli 2024
7	Marketing Best Practice di BPR (Proposal Efektif Kredit, Aspek Legal, Manajemen Akuntansi)	Bisnis	05 sd 07 Agustus 2024
8	Program Coaching Warrior Spirit Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi, SDM	24 Juli, 03 Agustus, & 07 September 2024
9	Sosialisasi POJK No 7, 9, 11 & 12 tahun 2024	Seluruh Karyawan	27 Agustus 2024
10	Meningkatkan Potensi Kredit Melalui Kerja Tim, Kolaborasi & Komunikasi	Bisnis	11 September 2024



11	Perlakuan Hukum Selisih Lebih Kurang Pasca Likuidasi Agunan	Operasional (Legal)	24 September 2024
12	Program Coaching Warrior Spirit Bersama Coach Humprey Rusli	Direksi, SDM	05 Oktober, 06 & 20 November 2024
13	Audit Internal Untuk Identifikasi Fraud Sebagai Early Warning System	Audit Intern, Operasional	16 Oktober 2024
14	Pelatihan Menghadapi Tafsir Hukum Sesat & Mengenali Sebab Gugurnya HT, SKMHT, Fidusia & Jaminan Lain	Operasional (Legal)	11 November 2024
15	Entreprise Risk Management	Komisaris, Direksi, Audit Intern, Kepatuhan.	13 November 2024
16	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Khusus BPR/S	Operasional	13 November 2024
17	Membuat Rencana Bisnis 2025	Kepatuhan	25 November 2024
18	Pedoman Hukum & Taktis Menentukan Harga Limit Lelang	Operasional (Legal)	19 Desember 2024
19	Penerapan & Penggunaan Tools SAK-EP	Operasional	31 Desember 2024



Manajemen Risiko Atas Program Keuangan Berkelanjutan

1. Tata Kelola Risiko

- a. Pembentukan Unit Kerja Pengelola / Yang Menjalankan Fungsi Keuangan Berkelanjutan.
- b. Penyusunan Kebijakan berupa Pedoman Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan.
- c. Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
- d. Penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance* pada jenis risiko yang dikelola BPR, yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuiditas.
- e. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Pada penyaluran kredit, pemberian kredit harus disetujui komite kredit. Serta pemberian kredit kepada pihak terkait harus di setujui oleh komisaris.
- g. Menentukan batas penyaluran kredit maksimal yang berlaku bagi internal Bank.
- h. Penetapan RKA dan RBB untuk mencapai target yang telah di tentukan.
- i. Penerapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.

2. Kerangka Manajemen Risiko

- a. Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab.
- b. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit pada setiap jenis risiko.
- d. Kecukupan proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko.
- e. Sistem pengendalian yang menyeluruh.



3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia

A. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen dan pengendalian risiko.

1) Terkait dengan Risiko Kredit

- a) Pemantauan kredit melalui *on desk* dan *on site* atas perkembangan usaha dan kredit nasabah serta akan mengoptimalkan mekanisme pengawasan antara lain *maker, checker, approval*, terhadap seluruh proses dan dokumen pemantauan kredit.
- b) Penerapan kertas kerja monitoring kredit dan penagihan yang ketat.
- c) Pemberian Surat Peringatan dengan ketat kepada Debitur wan prestasi.
- d) Penetapan *watchlist* sector ekonomi.
- e) Pelaksanaan *Post Booking Review* dengan ketat.
- f) Pelaksanaan *Credit Investigation*.

2) Terkait dengan Risiko Operasional

- a) Melakukan *recruitment* dengan segera apabila terdapat kekosongan jabatan pada struktur organisasi.
- b) Pelaksanaan *coaching & conseling* dan mendokumentasikan hasilnya dengan suatu komitmen perbaikan.
- c) Penerapan SLA (*Service Legal Agreement*) untuk penyelesaian pekerjaan.
- d) Pemeriksaan dokumen transaksi pada hari yang sama.
- e) Pemberian sanksi berupa Teguran Lisan / Surat Teguran / Surat Peringatan sesuai dengan kesalahan yang terjadi dengan ketat.
- f) Index kesalahan menjadi parameter penilaian pada *Performance Appraisal (PA) / Key Performance Indicator (KPI)*.
- g) Monitoring penyelenggaraan Teknologi Informasi secara bertahap agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h) Mengkomunikasikan serta menyurati vendor dengan segera apabila terjadi *error* pada *Core Banking System*.
- i) Pelaksanaan program test berkala proses operasional.



3) Terkait dengan Risiko Kepatuhan

Melakukan sosialisasi terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

4) Terkait dengan Risiko Likuiditas

- a) Melakukan proses mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Likuiditas. Pengukuran di sesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi BPR baik, dan terdapat komitmen/dukungan likuiditas dari perusahaan induk/intra grup BPR.
- c) Pembentukan keagenan pemasaran Funding dengan penerapan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

B. Kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mendukung proses manajemen risiko.

- 1) Meningkatkan kompetensi karyawan pada Unit Kerja yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang perkreditan melalui pelatihan terhadap analisis perkreditan.

4. Sistem Pengendalian Risiko

Sistem pengendalian risiko dilakukan dengan cara saling berkoordinasi antara Unit Kerja Kepatuhan Dan Manajemen Risiko dengan seluruh unit kerja terkait seperti Audit Internal, Kepala Bagian Bisnis, Kepala Bagian Operasional Dan SDM, dan Kepala Bagian Administrasi Kredit, sehingga diharapkan mendapat pengendalian risiko yang memadai.

Selanjutnya, pada Unit Kerja Kepatuhan Dan Manajemen Risiko secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban dan/atau laporan bank kepada otoritas atas terbitnya ketentuan baru dari otoritas.



Permasalahan Yang Dihadapi

Kondisi Keuangan

Saat ini realisasi kinerja keuangan **BPR Artha Kurnia Raharja** masih belum mencapai target yang telah di tetapkan, meskipun kinerja keuangan BPR mengalami peningkatan dari semester sebelumnya namun belum signifikan yaitu BPR sudah berhasil membukukan laba pada periode laporan 31 Desember 2024, sedangkan pada kualitas aset produktif bermasalah rasio NPL netto masih cukup tinggi sebesar 27,80%. Dalam kondisi ini pihak BPR baik dari pengurus dan seluruh karyawan berkomitmen secara bersama-sama untuk terus berupaya melakukan perbaikan diberbagai bagian khususnya dibidang perkreditan, dengan mempersiapkan perangkat organisasi, membuat strategi dan rencana kerja, melakukan konsistensi pelaksanaan, pembenahan proses, percepatan kredit baru yang sehat, memonitoring percepatan dalam penyelesaian kredit bermasalah, melakukan perluasan jaringan, dan secara berkelanjutan melakukan peningkatan kompetensi SDM. **BPR Artha Kurnia Raharja** akan terus melakukan pembiayaan dan menyalurkan kredit dengan optimal sebagai bentuk komitmen dalam Keuangan Berkelanjutan. Penerapan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan *Good Corporate Governance* (GCG) serta pengawasan atas pelaksanaan Program Kerja dalam Keuangan Berkelanjutan akan menjadi perhatian utama.



6. KINERJA BERKELANJUTAN

1) Kegiatan membangun budaya keberlanjutan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. **PT. BPR Artha Kurnia Raharja** memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT. BPR Artha Kurnia Raharja berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dengan menyediakan tanaman hijau pada kantor **PT. BPR Artha Kurnia Raharja**.

PT. BPR Artha Kurnia Raharja melaksanakan berbagai kegiatan dan kebijakan untuk mendukung keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

No	Capaian Tahun 2024	Strategi	Target Tahun 2025
Bidang Pendidikan			
1	Telah memberikan pelatihan dan Pendidikan	Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan dengan sesuai dengan jenjang jabatan	Terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan



Bidang Sosial			
1	Melakukan Literasi dan inklusi keuangan secara berkala	Memberikan literasi dan inklusi keuangan di wilayah Kabupaten Bogor	Terus melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada Masyarakat
2	Telah dilakukan kegiatan "Senam Zumba" bersama nasabah dan masyarakat sekitar lingkungan kantor	Mengadakan senam dengan nasabah dan masyarakat pada event-event tertentu	Terus memberikan layanan Kesehatan kepada nasabah secara berkesinambungan
Bidang lingkungan hidup			
1	Telah memberikan pinjaman untuk modal usaha kepada PT. Perorangan yang bergerak di bidang Produsen benih Hortikultura bidang produksi benih Florikultura	Memberikan dukungan dalam budidaya benih Holtikultura	Tetap memberikan dukungan dalam budidaya benih Holtikultura



2) Kinerja Ekonomi

PT. BPR Artha Kurnia Raharja sepanjang tahun 2024 dalam penyaluran kredit menjadi sebesar Rp. 18.091.330.106,- terjadi penurunan 9,98% dari tahun 2023 sebesar Rp. 20.097.150.730,-. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan kredit serta lebih selektif dalam penyaluran kredit baru untuk menghindari kenaikan NPL. PT. BPR Artha Kurnia Raharja melakukan kajian terhadap debitur yang mengalami NPL untuk mengetahui penyebab terjadinya NPL. Hal ini dipandang baik untuk terus menjaga profil dan kualitas kredit, serta menjaga likuiditas bank.

Kinerja Keuangan

*dalam jutaan rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Total Aset	28.092	27.791	26.359
Kredit yang diberikan	18.091	20.097	18.708
Dana Pihak Ketiga	21.947	21.363	19.928
Pendapatan Operasional	5.128	4.594	4.279
Biaya Operasional	5.042	4.612	4.757
Laba Bersih	48	22	-503


Rasio Keuangan (%)

Uraian	2024	2023	2022
KPMM	47,71	41,26	46,67
NPL Gross	30,17	22,08	20,92
ROA	0,19	0,09	-1,82
CR	6,18	6,03	6,98
BOPO	98,32	100,38	111,17
LDR	84,35	122,44	75,23

3) Kinerja Sosial
1. Ketenagakerjaan
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPR Artha Kurnia Raharja melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Artha Kurnia Raharja menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT. BPR Artha Kurnia Raharja menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.



2. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT. BPR Artha Kurnia Raharja rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2024 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bogor.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan nyatakan oleh PT. BPR Artha Kurnia Raharja dengan :

- Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat.

4) Kinerja Lingkungan Hidup

PT. BPR Artha Kurnia Raharja akan menerapkan green office berkelanjutan dengan menata bunga hidup di dalam dan di luar kantor.



ARTHA KURNIA RAHARJA

BANK-nya Orang Cibirang



Penutup

Laporan Keuangan Berkelanjutan **BPR Artha Kurnia Raharja** ini telah disusun berdasarkan ketentuan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta ketentuan tentang Rencana Bisnis Bank untuk dipergunakan sebagai pedoman dan panduan Direksi dan seluruh karyawan dalam mengimplementasikan rencana strategis dan mitigasi risiko untuk mewujudkan Keuangan Berkelanjutan yang terkendali.

Bogor, 28 April 2025

PT. BPR Artha Kurnia Raharja

CHRISTINA CARLINA

Direktur

SRI HIDAYATI

Komisaris